

Pemberdayaan UMKM dalam Mendukung Rintisan Desa Wisata di Desa Tlogokotes Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo

Aci Primartadi*¹, Yuli Widiyono², Fitri Rahmawati³, Faruq Iskandar⁴, Rina Widiastuti⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

⁵Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: aci@umpwr.ac.id¹, widiyono@umpwr.ac.id², fitrirahma@umpwr.ac.id³, faruqi@umpwr.ac.id⁴, rina.widi.astuti@ugm.ac.id⁵

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat PKM yang dilakukan di desa Tlogokotes kecamatan bagelen kabupaten Purworejo Jawa tengah berupa kegiatan workshop yang diikuti oleh anggota UMKM setempat. Kegiatan workshop ini Mengambil tema Pemberdayaan UMKM dalam mendukung rintisan desa wisata di Desa Tlogokotes. Dalam kegiatan ini diikuti oleh 31 peserta kelompok UMKM dari berbagai sector. Pada kegiatan PKM ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Materi yang diberikan antara lain terkait dengan Jenis UMKM, Legalitas Usaha dan Pengurusan Sertifikasi Halal. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kelompok masyarakat anggota UMKM sangat antusias saat mengikuti kegiatan ini, hal ini terlihat dari keinginan warga masyarakat untuk diberikan pendampingan lebih lanjut dalam pengurusan legalitas usaha dan sertifikasi halal. Hasil kegiatan workshop menunjukkan bahwa persentase pemahaman para peserta PKM, sebanyak lebih dari 80% peserta sangat memahami materi tentang jenis UMKM artinya bahwa para peserta PKM dalam hal ini kelompok UMKM sudah memahami bagaimana pembagian jenis umkm mulai dari bentuk usaha mikro, usaha kecil dan menengah serta dapat mengambil kesimpulan tentang posisi jenis umkm yang mereka miliki. Sedangkan untuk materi Legalitas usaha lebih dari 70 % peserta memahami bentuk legalitas usaha dalam bidang UMKM meliputi perijinan NIB, PIRT, DINKES dll. Untuk Indikator Terakhir tentang materi Sertifikasi halal lebih dari 74% peserta memahami materi tersebut dan untuk tindak lanjut berikutnya peserta UMKM desa tlogokotes pada sector makanan dan minuman.

Kata kunci: Halal, Legalitas, Sertifikasi, UMKM

Abstract

The PKM Community Partnership Program carried out in Tlogokotes village, Bagelen sub-district, Purworejo district, Central Java, was in the form of workshop activities attended by local UMKM members. This workshop activity took the theme of Empowering UMKM in supporting the pioneering of tourism villages in Tlogokotes Village. This activity was attended by 31 participants from the UMKM group from various sectors. The PKM activity is divided into three stages, namely the Preparation, Implementation and Evaluation stages. The materials provided were related to the types of UMKM, Business Legality and Halal Certification Management. In the implementation of this activity, the community group of UMKM members was very enthusiastic when participating in this activity, this could be seen from the desire of the community members to be given further assistance in managing business legality and halal certification. The results of the workshop activity showed that the percentage of understanding of the PKM participants, as many as more than 80% of the participants really understood the material about the types of UMKM, meaning that the PKM participants in this case the UMKM group had understood how to divide the types of UMKM starting from the form of micro, small and medium enterprises as well as can draw conclusions about the position of the type of UMKM they have. As for business legality material, more than 70% of participants understand the form of business legality in the UMKM sector including NIB licensing, PIRT, DINKES etc. For the last indicator on halal certification material, more than 74% of participants understand the material and for the next follow-up, tlogokotes village UMKM participants in the food and beverage sector.

Keywords: Certification, Halal, Legality, UMKM

1. PENDAHULUAN

Tlogokotes adalah nama sebuah desa di selatan Kabupaten Purworejo Jawa Tengah yang masuk pada wilayah kecamatan Bagelen. Sebagai rintisan desa wisata, Tlogokotes mempunyai peran yang penting dalam mengembangkan kegiatan UMKM mengingat banyak komoditas hasil dari UMKM yang dikembangkan warga desa tersebut. Keberanian warga Desa Tlogokotes untuk berwirausaha memberikan manfaat bagi masyarakat tentunya dalam pengembangan UMKM dan membuka lapangan kerja bagi warga sekitar. pendidikan belum dapat menjamin orang memperoleh pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja. Pengetahuan wirausaha sangat diperlukan sebagai upaya untuk membangkitkan jiwa wirausaha sejak muda. Pemuda memiliki potensi besar sebagai pelopor lahirnya wirausaha baru dikarenakan kemampuan pemuda dalam berinovasi, kemampuan fisik kuat dan pikiran kreatif serta mampu menerima kemajuan teknologi (Dimiyati & Sari, 2019).

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) dipandang cukup memberikan kontribusi yang signifikan kepada perekonomian nasional (Sulistyaningsih, 2019). UMKM juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sebab dengan UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha (Wijoyo, 2021). UMKM merupakan suatu usaha yang potensial bagi perkembangan perekonomian di Indonesia sehingga dalam pelaksanaannya perlu dioptimalkan dan digali kembali potensi-potensi yang ada untuk peningkatan pembangunan ekonomi masyarakat. Pengembangan ini tentu saja akan lebih berkembang dengan baik dengan adanya dukungan dari pemerintah dalam memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pelaksanaan dan kemajuan usaha yang dijalankan agar dapat menghasilkan kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada umumnya mengandalkan pada modal sendiri dalam menjalankan usahanya.

Dari banyak peraturan dan perundang undangan tentang UMKM yang ada, salah satunya tertuang dalam Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pengertian UMKM adalah (Suci, 2017):

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha Perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan kekayaan atau hasil penjualan tahunan

Usaha yang baik tentunya perlu dilakukan dengan perencanaan yang baik dan matang, dengan memebrikan pruduk yang berkualiats baik dalam segi produk itu sendiri maupun pengemasanya yang direncanakan dengan baik. Sebagaimana fungsi business plan yaitu sebagai pedoman dalam menjalankan usaha serta dapat meminimalisir resiko terjadinya kesalahan dikarenakan telah dilakukan perhitungan sebelum memulai usaha. Dengan business plan dapat memudahkan evaluasi kegagalan apabila terjadi sehingga bias lebih cepat untuk ditangani. Hal inilah yang menjadi pertimbangan tentang perlunya memasukkan bisnis plan kedalam proses pelatihan kewirausahaan (Kamaruzaman & Asrizal, 2020). Pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Incubator bisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo merupakan wujud

pemberdayaan sebagai motivasi atau dorongan bagi masyarakat untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki serta dapat menjadikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat yang ingin membuka usaha sendiri.

Universitas Muhammadiyah Purworejo melalui Incubator bisnis melihat peluang dalam pengembangan UMKM di desa Tlogokotes sebagai bentuk rintisan desa wisata. Melalui program pengabdian ini memberikan beberapa bentuk pelatihan untuk pengembangannya beberapa pelatihan yang diberikan kepada masyarakat desa tlogokotes antara lain adalah pelatihan dalam pengemasan produk, pelatihan legalitas usaha dan panduan pengajuan sertifikasi halal.

2. METODE

Program Pengabdian ini bersifat deskriptif analitis untuk memberikan pelatihan mengenai kinerja UMKM dan pengembangannya. Pendekatan yang akan digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan yang bersifat kuantitatif yang kemudian didukung oleh pendekatan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data bersifat angka, data angka-angka tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistik dan diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio (Indrawan & Yaniawati, 2016). Dimana, metode tersebut akan digunakan pada saat pembagian angket kepada peserta pelatihan. Angket tersebut akan digunakan untuk mencatat tingkat pemahaman mereka. Untuk selanjutnya, angket tersebut dapat kami olah untuk menentukan hasil akhir. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara melakukan survey dan Tanya jawab. Survei dilakukan dengan wawancara kepada warga, diantaranya perangkat desa, juru kunci dan masyarakat sekitar (Ulfa, 2022). Survey juga dilakukan kepada peserta pelatihan UMKM di wilayah Desa Tlogokotes. pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada peserta dari pelaku UMKM pada seminar PKM ini. Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan masyarakat pelaku atau pegiat UMKM Desa Tlogokotes kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo yang dikemas dengan nama kegiatan "Pemberdayaan UMKM dalam mendukung rintisan desa wisata di Desa Tlogokotes Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo".

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu memberikan pelatihan. Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Kaswan 2019:2). Pelatihan yang diberikan mengenai strategi guna meningkatkan daya saing produk UMKM. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan Desa Tlogokotes kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo ini bagi menjadi 3 tahapan, tahap pertama persiapan yaitu komunikasi pendahuluan dan survey lapangan, tahap kedua pelaksanaan, yaitu memberikan pelatihan berupa pengembangan UMKM, Jenis UMKM, Legalitas Usaha, dan Sertifikasi Halal, tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah bagan alur dari setiap rangkaian kegiatan.

- a. Tahap Persiapan, adapun tahap-tahap yang kami lakukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi Komunikasi dan survei pendahuluan, pada tahap ini kami membangun komunikasi awal dengan pihak perangkat Desa dan koordinator karang taruna UMKM dan melakukan survey lapangan dan melakukan pendataan kepada pelaku UMKM disana.
- b. Tahap Pelaksanaan, kegiatan pengabdian ini dikemas dalam bentuk pemberian materi membuat strategi pengembangan produk dan market pada UMKM. Pelatihan tersebut dirancang agar warga binaan tersebut memiliki keterampilan tambahan dan dapat melakukan pengembangan produk yang baru juga diikuti dengan pemasaran yang lebih luas lagi dengan inovasi yang ditawarkan pada sesi pelatihan. Terutama pada Perijinan Legalitas dan Pengurusan sertifikasi halal
- c. Tahap Evaluasi, pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa berhasilkah Materi yang telah diberikan, yakni tentang Jenis UMKM, Legaliats Usaha dan Sertifikasi Halal sehingga masyarakat pelaku UMKM dapat merasakan manfaatnya dengan sebaik mungkin. Evaluasi ini penting sebagai tahap monitoring apakah PKM yang telah kita lakukan sudah berhasil

atau belum. Untuk mewujudkan pelaksanaan yang lebih maksimal, tidak hanya membutuhkan dana yang banyak tetapi juga komitmen dan target yang ingin dicapai (Tarnando,2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal yang sangat mendasar pada saat membuat UMKM di desa Tlogokotes sekitar 70% memulai UMKM karena desakan ekonomi, bukan karena memiliki produk yang unik atau keterampilan pada bidang tertentu. Kebanyakan UMKM hanya melakukan proses produksi dan menjualnya sehingga Daya Saing UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan. Tentu saja kondisi ini membuat sebagian besar UMKM tidak memiliki daya saing. Untuk bertahan dan berkembang dalam dunia bisnis, kita harus memiliki keterampilan, bekerja profesional, dan inovasi bisnis. Gambaran pelaku UMKM pada masa era digital ini dapat dilihat seperti dibawah ini (Abdul, 2021:75):



Gambar 1. Alur Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil obeservai di dapatkan data UMKM yang ada di Desa Tlogokotes masih sangat sederhana dalam pengemasan produk dan dilakukan pemasaran secara konfensioanal. Untuk perijian usaha dan sertifikasi malah kebanyakan produk yang ada di desa tersebut belum melakukan pengurusan. Dengan melihat permasalahan tersebut kami memebrikan pelatihan dengan narasumber dari incubator bisnis Universitas Muhammadiyah Purworejo yaitu ibu Diah Panuntun Utami, Sp, M.Sc dan Fitri Rahmawati, SE, MM. diharapkan dengan narasumber yang ahli dibidangnya akan memebrikan manfaat yang besar bagi pengembangan UMKM di desa Tlogokotes.

Kegiatan pelatihan pada pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan, tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi dengan mitra yaitu Kepala Desa Tlogokotes kecamatan bagelen kabupaten purworejo, Tim pengabdian dan mitra UMKM yang membahas tentang pelaksanaan kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu pelaksanaan sosialisasi kegiatan, waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan, serta waktu dan tempat pelaksanaan pemaparan materi pelatihan serta target pelatihan meliputi pengemasan, startegi marketing, pengurusan ijin usaha dan sertifikasi halal.

b. Persiapan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa materi presentasi dari narasumber Diah Panuntun Utami dan Fitri Rahmawati. Modul pelatihan berisi materi tentang pengemasan, startegi marketing, pengurusan ijin usaha dan sertifikasi halal.

c. Pelaksanaan pelatihan.

Pelatihan diadakan di Desa Tlogokotes Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, dilaksanakan hari Rabu 21 September 2022. Materi yang disampaikan adalah tentang pengemasan, startegi marketing, pengurusan ijin usaha dan sertifikasi halal.



Gambar 2. Foto Kegiatan Workshop UMKM

Berdasarkan data yang diperoleh Jumlah UMKM yang ada di desa Tlogokotes adalah 31 UMKM dari berbagai sector antara lain sector kerajinan, makanan dan minuman, makanan olahan, kerajinan, perikanan dll. Adapun data UMKM yang ada di desa Tlogokotes dapat dilihat pada Tabel 1.

Peserta yang mengikuti pelatihan UMKM merupakan pemilik usaha yang ada di desa tlogokotes berjumlah 31 orang. Dari hasil pendataan diperoleh beberapa kelompok jenis usaha yaitu terdiri dari Kelompok jenis usaha Kuliner ada 26, Kelompok jenis Perikanan 1, Kelompok jenis usaha Mebel 1, Kelompok jenis usaha kerajinan bamboo 2 dan Sablon 1. Sebagian besar anggota komunitas memiliki usaha dibidang kuliner dengan berbagai jenis mulai dari cemilan, minuman sampai makanan berat. Usaha kuliner menjadi tren bagi UMKM di desa Tlogokotes oleh karena itu pelatihan tentang pengemasan, startegi marketing, pengurusan ijin usaha dan sertifikasi halal adalah pelatihan yang paling tepat dan yang paling dibutuhkan oleh UMKM desa Tlogokotes.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan saat Pelaksanaan PKM pada akhir pelatihan selanjutnya dilakukan evaluasi yang merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh tim PKM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Proses evaluasi yang dilakukan tim PKM adalah dengan menyebarkan kuesioner pada akhir acara untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi PKM yang sudah disampaikan. Ada empat instrument kuesioner yang disertakan yaitu mengenai materi tentang Jenis Usaha UMKM, Legalitas usaha dan sertifikasi halal. Peserta PKM bisa menanggapi intrumen kuesioner tersebut dengan memilih

menggunakan skala likert 1 s/d 3 (Sangat paham, cukup paham, tidak mengerti). Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan dengan total responden sebanyak 31 orang/peserta.

Tabel 1. Daftar UMKM Desa Tlogokotes

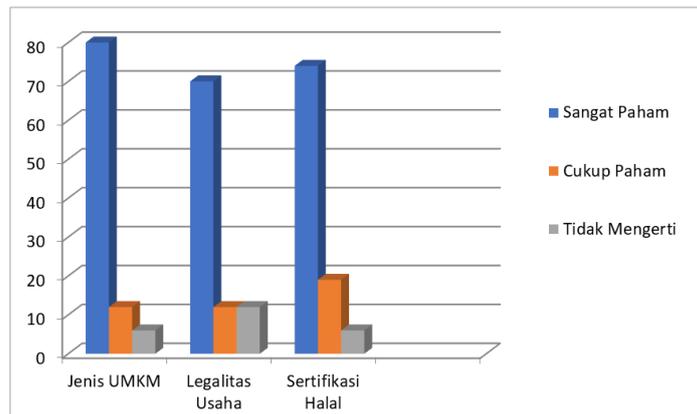
No	Pelaku Umkm	Jenis Umkm	Kategori
1	MARCHAMAH	BESEK	KERAJINAN BAMBU
2	NUNIK PURWIYATININGSIH	BESEK	KERAJINAN BAMBU
3	SLAMET TUKIR	TAMPAH	KERAJINAN BAMBU
4	PUJI SUTRISNO	EMPING	MAKANAN
5	ERNAWATI	SUSU KEDELAI & TEMPE	MINUMAN & BAHAN PANGAN
6	TEGUH NURDIANTORO	DAWET/ CENDOL	MINUMAN
7	TUTIK NURKAYATI	DAWET/ CENDOL	MINUMAN
8	SUMINI	STIK GADUNG	MAKANAN
9	SIGIT JAZULIYANTO	IKAN HIAS	PERIKANAN
10	ARDIAN NUGROHO	SABLON DIGITAL	PAKAIAN
11	WAHYU PRASTIYO	ALUMINIUM & KACA	MEBEL
12	M SAIRUROZI	TEMPE	BAHAN PANGAN
13	TRIONO	TIPOGRAFI	DESAIN DIGITAL
14	SAILAH	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
15	BAMBANG	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
16	SARMIDI	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
17	MURNI	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
18	WASILAH	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
19	TASMINAH	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
20	PURWO UTOMO	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
21	MUH ATMOJO	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
22	PARYANTO	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
23	SUTAR	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
24	PUJI SUTRISNO	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
25	SUMIYATI	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
26	SUGITO WINARTO	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
27	MUH JAKPAR	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
28	SUTARDI	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
29	SUKIRMAN	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
30	PAIJAH	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN
31	NGATINEM	GULA SEMUT	BAHAN PANGAN

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan

Instrumen Kuisisioner	Sangat Paham	Cukup Paham	Tidak Mengerti
Jenis UMKM	25	4	2
Legalitas Usaha	22	4	4
Sertifikasi Halal	23	6	2

Tabel 3. Hasil Prosentase Evaluasi Kegiatan

Instrumen Kuisisioner	Sangat Paham	Cukup Paham	Tidak Mengerti
Jenis UMKM	80,6 %	12,9 %	6,4 %
Legalitas Usaha	70,9 %	12,9 %	12,9 %
Sertifikasi Halal	74,1 %	19,3 %	6,4 %



Gambar 3. Grafik Hasil Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3 serta grafik pada Gambar 3 yaitu persentasi pemahaman para peserta PKM, sebanyak lebih dari 80% peserta sangat memahami materi tentang jenis UMKM, Legalitas Usaha dan sertifikasi halal artinya bahwa para peserta PKM dalam hal ini kelompok UMKM desa Tlogokotes sudah memahami bagaimana pembagian jenis umkm mulai dari bentuk usaha mikro, usaha kecil dan menengah serta dapat mengambil kesimpulan tentang posisi jenis umkm yang mereka miliki. Sedangkan untuk materi Legalitas usaha lebih dari 70 % peserta memahami bentuk legalitas usaha dalam bidang UMKM meliputi perijinan NIB, PIRT, DINKES dll. Untuk Indikator Terakhir tentang materi Sertifikasi halal lebih dari 74% peserta memahami materi tersebut dan untuk tindak lanjut berikutnya peserta UMKM desa tlogokotes pada sector makanan dan minuman berkeinginan untuk diberi pendampingan tentang kepengurusan sertifikasi halal.

4. KESIMPULAN

Program PKM dikatakan berhasil apabila memberi kebermanfaatan kepada masyarakat, baik mitra, desa, maupun *stakeholder* (Primartadi, 2021). Hasil dari program pemberdayaan masyarakat ini adalah bertambahnya ilmu pengetahuan tentang pengembangan UMKM tentunya pada *posisioning* UMKM pada kelompok UMKM desa Tlogokotes, lagaliats usaha dan Pengetahuan tentang sertifikasi Halal. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema Workshop Pemberdayaan UMKM di Desa Tlogokotes kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo dapat ditarik kesimpulan diantaranya (a) kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dan para peserta sangat antusias karena mereka menginginkan usahanya untuk berkembang, (b) tingkat pemahaman untuk materi tentang Jenis UMKM sebanyak 80%, (c) tingkat pemahaman untuk materi Legalitas Usaha sebanyak 70%, (d) tingkat pemahaman untuk materi sertifikasi Halal sebanyak 74%, (e) warga masyarakat kelompok UMKM Desa Tlogokotes Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo sangat antusias dan menginginkan pendampingan untuk legalitas usaha dan sertifikasi Halal.

Dengan adanya workshop mengenai pemeberdayaan UMKM masyarakat desa tlogokotes sangat terbantu tentang materi yang disampaikan sehingga untuk selanjutnya kelompok UMKM desa tlogokotes tidak kesulitan dalam pengurusan legalitas dan sertifikasi halal. Perangkat Desa Tlogokotes juga sangat mengapresiasi dan kooperatif dalam mendukung program yang diselenggarakan. Selain itu perangkat dan pemerintah desa merasa terbantu adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah diselenggarakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bisa diselesaikan berkat bantuan dari semua pihak oleh karena itu penulis mengucapkan Terima kasih yang setinggi tingginya kepada Kemendikbud melalui Bantuan Hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka. Selain itu,

Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Purworejo, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Pemerintah dan masyarakat Desa Tlogokotes yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, M., & Sari, N. K. (2019). Iptek Bagi Masyarakat (Ib.M) Wirausaha Baru Pemuda Karang Taruna Di Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo Kab. Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 3(1), 44-50.
- Indrawan, R, Yaniawati, P. (2016). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Jawad, A., dkk. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Strategi Pengembangan Produk Dan Market Keset Pada Usaha Umkm Di Desa Pasir Ampo. *Adibrata Jurnal* 3(1), 71-79.
- Kamaruzaman, K., & Asrizal, A. (2020). Persepsi Mahasiswa Non-Bisnis Terhadap KuliahKewirausahaan Pasca Pelatihan Penyusunan Business Plan. *Jurnal Ekonomi Islam ALAMWAL*, 9(1), 28-37. <http://jurnal.stei-iqra-annisa.ac.id/index.php/alamwal/article/view/144>
- Kaswan, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Primartadi, A., dkk. (2021). Pengembangan dan Pelatihan Website untuk Pemasaran Desa Wisata Gunung Buthak. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 590-599. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.784>
- Suci, Y. R. (2017). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6 (1), 8.
- Sulistyaningsih, E., Lestari, N., & Kumalasanti., R, A. (2019). Pengembangan Usaha Kelompok emping Jagung Bina Sejahtera Melalui Pendampingan Pemasaran Online untuk Menghadapi Era Industri 4.0. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*, 409-506
- Tarnando, H. (2021). Evaluasi Program Pengembangan Obyek Wisata Danau Sungai Sorik Di Kecamatan Kuantan Hilir Sebrang. *JUPERSATEK*: 4(1), 687.
- Ulfa, N., & Sya'adhatul, A. Y. (2022). Revitalisasi Pengembangan Wisata Taman Kutukan. *At-Tamkin*: 5(1), 28-31.
- Wijoyo, H. (2021). *ENTREPREUNAL MINDSETS & SKILL. INSAN CENDEKIA MANDIRI*. [https://www.academia.edu/48787014/Entrepreneurial Mindsets and Skills](https://www.academia.edu/48787014/Entrepreneurial_Mindsets_and_Skills)